

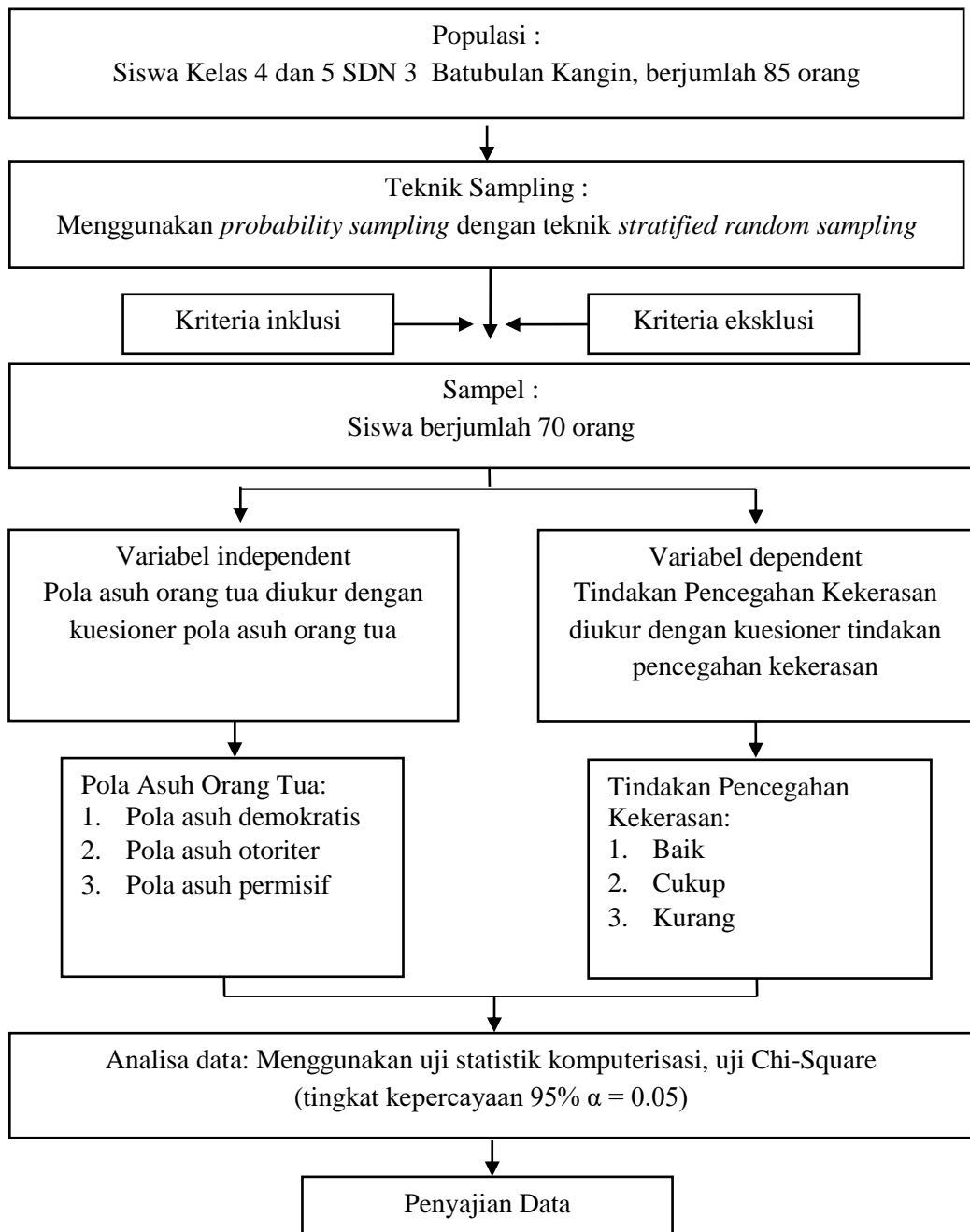
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *korelasional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tindakan pencegahan kekerasan pada anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan pada Anak di SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar Tahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Batubulan Kangin, Gianyar yang dimulai pada bulan April 2019 hingga bulan Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang duduk dibangku kelas 4 dan 5 SDN 3 Batubulan Kangin, Gianyar.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas 4 dan 5 SDN 3 Batubulan Kangin, Gianyar.

Dengan kriteria :

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SDN 3 Batubulan Kangin yang duduk dibangku kelas 4 dan 5.
- 2) Siswa yang hadir dan bersedia menjadi responden dan wali kelas siswa sudah menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat pengambilan data.
- 2) Siswa yang dalam kondisi sakit pada saat dilakukan penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut (Nursalam, 2017) jumlah dan besar sampel untuk populasi <1000 ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,05^2)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,2125}$$

$$n = \frac{85}{1,2125}$$

$$n = 70$$

Maka dari total populasi yaitu 85 siswa di SDN 3 Batubulan Kangin, didapatkan besar sampel adalah 70 orang.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* dimana peneliti dalam memilih sampel dengan acak namun mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam

populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden, pola asuh orang tua dan tindakan pencegahan kekerasan dengan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah siswa kelas 4 dan 5 dan gambaran umum SDN 3 Batubulan Kangin.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner menggunakan kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner tindakan pencegahan kekerasan. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan 2 peneliti pendamping yang akan membantu peneliti selama penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Gianyar.
- e. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar.
- f. Meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar.
- g. Mengumpulkan data sekunder yaitu keadaan sekolah SDN 3 Batubulan Kangin Gianyar dan data jumlah siswa melalui wali kelas masing-masing.
- h. Menjelaskan kepada tiga orang pendamping tentang cara pengisian kuesioner dan tugas peneliti pendaamping selama memberikan kuesioner.
- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- k. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner tindakan pencegahan kekerasan yang telah disiapkan kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut.
- l. Mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- m. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuesioner.
- n. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- o. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrument pengumpulan data

Kuesioner penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengetahui pola asuh orang tua dan tindakan pencegahan kekerasan. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas di SDN 3 Dalung, Badung.

a. Kuesioner pola asuh orang tua

Kuesioner pola asuh orang tua berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi pola asuh orang tua yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Kuesioner pola asuh orang tua terdiri dari 15 pertanyaan yaitu 5 pertanyaan mengenai pola asuh otoriter, 5 pertanyaan mengenai pola asuh demokratis, dan 5 pertanyaan mengenai pola asuh permisif

dengan menggunakan skala *likert*, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawab selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2), tidak pernah (1), sedangkan untuk jawaban negatif jawaban selalu (skor 1), sering (skor 2), jarang (skor 3), tidak pernah (skor 4) (Nursalam, 2017).

b. Kuesioner tindakan pencegahan kekerasan

Kuesioner tindakan pencegahan kekerasan berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi tindakan pencegahan kekerasan pada anak yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu pengetahuan pencegahan kekerasan, sikap pencegahan kekerasan, dan tindakan pencegahan kekerasan. Kuesioner tindakan pencegahan kekerasan terdiri dari 15 pertanyaan yaitu 5 pernyataan mengenai pengetahuan, 5 pernyataan mengenai sikap, 5 pernyataan mengenai tindakan dengan menggunakan skala *likert*, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1) atau ya (1), tidak (0). Sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 4), sangat tidak setuju (skor 5) atau ya (0), tidak (1) (Nursalam, 2017).

c. Uji validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *person product moment*, jika nilai r hitung $> r$ tabel berarti valid dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus n -

2, untuk n sebagai jumlah sampel. Karena jumlah responden yang akan digunakan dalam uji validitas kuesioner pola asuh orang tua dan tindakan pencegahan kekerasan yaitu 30, sehingga diperoleh df 28, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361, dan untuk r hitung dapat dilihat pada lampiran 8 (Hastono, 2007). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan semua butir pernyataan dinyatakan valid.

d. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r_{cronbach\ alpha} > r_{tabel}$, dalam hal ini $r_{tabel} = 0,361$ (Hastono, 2007). Hasil dari uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai $r_{cronbach\ alpha}$ untuk kuesioner pola asuh orang tua yaitu 0,637 sedangkan kuesioner tindakan pencegahan kekerasan yaitu 0,669. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pernyataan pada kuesioner pola asuh orang tua dan tindakan pencegahan kekerasan, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Setiadi, 2013). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu pada variabel pola asuh orang tua diberikan kode: pola asuh demokratis=1, pola asuh otoriter=2, pola asuh permisif=3. Untuk variabel tindakan pencegahan kekerasan diberikan kode: Baik=1, cukup=2, kurang=3.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

d. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, mengecek kesalahan-kesalahannya itu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban (Setiadi, 2013).

2. Teknik analisa data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data pola asuh orang tua dan data tindakan pencegahan kekerasan. Data-data pola asuh orang tua dan tindakan pencegahan kekerasan termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan presentase dari masing-masing variabel. Jawaban dari responden pada kuesioner tindakan pencegahan kekerasan dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tindakan pencegahan kekerasan pada anak di SDN 3 Batubulan Kangin dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala nominal dengan variabel kategorik yang berskala ordinal dan pola asuh orang tua sebagai variabel bebas sedangkan tindakan

pencegahan kekerasan sebagai variabel terikat. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai p , arah korelasi dan ketentuan kolerasinya. Nilai $p < \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan tindakan pencegahan kekerasan pada anak. Nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan tindakan pencegahan kekerasan pada anak (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter and Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2005). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden sampai mengancam jiwa (Wasis, 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pola asuh orang tua apakah terdapat hubungan tindakan pencegahan kekerasan pada anak melalui pengisian kuesioner pola asuh orang tua dan tindakan pencegahan kekerasan. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.